

DENGUE LINTAS DATARAN

Edukasi Masyarakat Berbasis NS1,
Jentik Aedes, Perilaku 3M Plus,
dan Pemetaan Risiko



Nismawati, dkk.

DENGUE LINTAS DATARAN

**Edukasi Masyarakat Berbasis NS1, Jentik Aedes,
Perilaku 3M Plus, dan Pemetaan Risiko**

**Nismawati
A. Arsunan Arsin
Hasanuddin Ishak
Ilham Alimuddin
Masni
Muh. Nasrum Massi
Anwar Mallongi**



**DONGGIA
HILLS**



DENGUE LINTAS DATARAN:

Edukasi Masyarakat Berbasis NS1, Jentik Aedes,
Perilaku 3M Plus, dan Pemetaan Risiko

Penulis

Nismawati
A. Arsunan Arsin
Hasanuddin Ishak
Ilham Alimuddin

Masni
Muh. Nasrum Massi
Anwar Mallongi

Hak Cipta © 2026 pada Penulis. *All right reserved.*
Hak cipta dilindungi undang-undang.

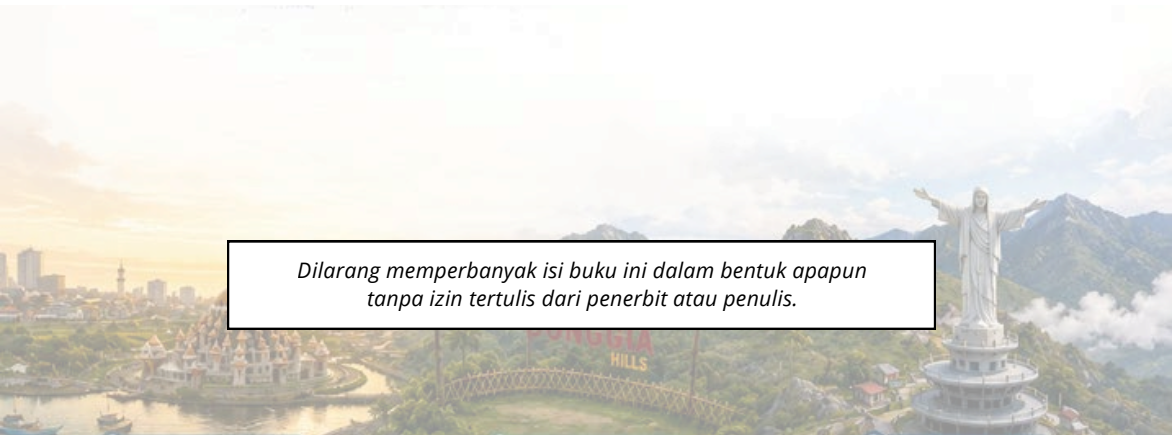
Cetakan 1, Juli 2026
e-ISBN 978-634-04-xxxx-x
viii + 166 hlm; 15,5 × 23 cm

Penerbit

Dua Tiga Publishing
The Rosewood Residence Jln. Rosewood Cross 10
Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate
Makassar, Sulawesi Selatan – 90225

✉ info@23publishing.id
🌐 23publishing.id

*Dilarang memperbanyak isi buku ini dalam bentuk apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis.*





KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan sehingga buku “Dengue Lintas Dataran: Edukasi Masyarakat Berbasis NS1, Jentik Aedes, Perilaku 3M Plus, dan Pemetaan Risiko” ini dapat disusun.

Dengue masih menjadi persoalan kesehatan masyarakat yang membutuhkan perhatian bersama. Penyakit ini tidak hanya berkaitan dengan keberadaan nyamuk Aedes, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan rumah, wadah penampungan air, perilaku pencegahan keluarga, kebiasaan melakukan 3M Plus, serta kemampuan masyarakat memahami tanda bahaya sejak dini. Melalui pemeriksaan antigen NS1, keberadaan infeksi dengue akut dapat dikenali lebih awal. Sementara itu, pemetaan risiko membantu memperlihatkan bahwa penyebaran dengue dapat berbeda menurut karakter wilayah, baik pada dataran rendah, dataran sedang, maupun dataran tinggi.

Buku ini disusun sebagai upaya menerjemahkan temuan ilmiah menjadi bacaan yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat, keluarga, kader kesehatan, jumantik, tenaga puskesmas, mahasiswa, dan pengelola program kesehatan. Penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan referensi bagi keluarga di setiap dataran untuk mengenali risiko dengue dari lingkungan terdekat, memahami pentingnya pemeriksaan jentik, melakukan 3M Plus secara benar dan berulang, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap demam yang mengarah pada dengue.



Kekhasan buku ini terletak pada pendekatan lintas dataran. Risiko dengue tidak dibaca secara umum saja, tetapi dilihat berdasarkan perbedaan kondisi wilayah. Dataran rendah dengan kepadatan permukiman dan mobilitas tinggi, dataran sedang dengan karakter transisi, serta dataran tinggi yang sering dianggap lebih aman dari dengue, semuanya memiliki pola risiko yang perlu dipahami secara tepat. Oleh karena itu, pencegahan dengue tidak cukup dilakukan dengan pesan yang sama untuk semua wilayah. Edukasi perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan, perilaku masyarakat, keberadaan jentik, dan hasil pemetaan risiko di lapangan.

Penulis menyadari bahwa buku ini tidak akan tersusun tanpa dukungan banyak pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dinas Kesehatan, Puskesmas, Kader, Masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu proses penyusunan, dan penyempurnaan naskah ini. Penghargaan juga penulis sampaikan kepada keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penyusunan hingga buku ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap buku ini tidak hanya menjadi bahan bacaan, tetapi juga menjadi penggerak tindakan. Pencegahan dengue harus dimulai dari rumah, dilakukan secara rutin, dan diperkuat oleh kerja bersama antara Keluarga, Kader, Sekolah, Puskesmas, dan Pemerintah. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi penguatan edukasi kesehatan masyarakat dan menjadi bagian kecil dari upaya bersama dalam menurunkan risiko dengue di Provinsi Sulawesi Selatan dan wilayah lain dengan karakter serupa.

Makassar, Juli 2026
Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

iii

DAFTAR ISI

iv

BAB I DENGUE, RUMAH TANGGA, DAN RISIKO KESEHATAN MASYARAKAT LINTAS DATARAN

1.1 Pengantar	3
1.2 Dengue sebagai Masalah Kesehatan Masyarakat	4
1.3 Mengapa Edukasi Dengue Perlu Berbasis Bukti Lapangan?	5
1.4 Dari Virus ke Rumah Tangga: Rantai Penularan Dengue	7
1.5 Pemeriksaan NS1 dan Pentingnya Bukti Infeksi Akut	8
1.6 Curah Hujan sebagai Sinyal Ekologis, Bukan Penyebab Tunggal	10
1.7 Rumah Tangga sebagai Mikrohabitat Aedes	11
1.8 Jentik Aedes sebagai Indikator Risiko Rumah Tangga	12
1.9 Perbedaan Risiko pada Dataran Rendah, Sedang, dan Tinggi	13
1.10 Pemetaan Risiko sebagai Bahasa Edukasi Baru	14
1.11 Pengetahuan, Perilaku, dan 3M Plus	15
1.12 Penyuluhan Kesehatan sebagai Faktor Penguat	16

BAB II MENGENAL VIRUS DENGUE DAN PEMERIKSAAN NS1

2.1 Pengantar	21
2.2 Apa Itu Virus Dengue?	23
2.3 Empat Serotipe dan Risiko Infeksi Berulang	23
2.4 Bagaimana Virus Dengue Masuk dan Berkembang dalam Tubuh?	27
2.5 Perjalanan Gejala: Dari Demam Awal sampai Fase Kritis	29
2.6 Mengapa Dengue Bisa Menjadi Berat?	31
2.7 Apa Itu Antigen NS1?	31
2.8 Kapan Pemeriksaan NS1 Paling Bermanfaat?	32
2.9 Cara Membaca Pemeriksaan NS1 secara Sederhana	34
2.10 NS1, IgM, IgG, dan RT-PCR: Apa Bedanya?	35
2.11 Mengapa Pemeriksaan Dini Penting bagi Keluarga?	36
2.12 NS1 dan Pencegahan di Lingkungan Rumah	37
2.13 Dari Pemeriksaan Klinis ke Edukasi Masyarakat	37





BAB III NYAMUK AEDES DAN RANTAI PENULARAN DENGUE	39
3.1 Pengantar	41
3.2 Mengenal Aedes aegypti dan Aedes albopictus	41
3.3 Siklus Hidup Aedes: Dari Telur Menjadi Nyamuk Dewasa	43
3.4 Mengapa Wadah Kecil Tidak Boleh Diabaikan?	46
3.5 Perilaku Menggigit Aedes	46
3.6 Tempat Istirahat Nyamuk dan Maknanya bagi Rumah Tangga	48
3.7 Rantai Penularan Dengue di Lingkungan Rumah	48
3.8 Mengapa Satu Rumah Dapat Mempengaruhi Lingkungan Sekitar?	50
3.9 Rantai Penularan pada Dataran Rendah, Sedang, dan Tinggi	50
3.10 Cara Keluarga Memutus Rantai Penularan	51
BAB IV LINGKUNGAN RUMAH SEBAGAI MIKROHABITAT AEDES	53
4.1 Rumah sebagai Ekosistem Kecil bagi Aedes	55
4.2 Wadah Air: Dari Kebutuhan Harian Menjadi Sumber Risiko	56
4.3 Wadah Besar, Wadah Kecil, Barang Bekas, dan Area Tersembunyi	57
4.4 Letak Kontainer: Dalam Rumah dan Luar Rumah	
Sama-sama Penting	58
4.5 Penutup Wadah dan Kebiasaan Menguras	59
4.6 Membaca Angka Jentik sebagai Pesan Edukasi	61
4.7 Pemeriksaan Rumah secara Sistematis	63
4.8 Kesalahan yang Sering Membuat Jentik Bertahan	64
4.9 Pesan Kunci untuk Keluarga	65
BAB V CURAH HUJAN, MUSIM, DAN PERUBAHAN RISIKO DENGUE	67
5.1 Pengantar	69
5.2 Curah Hujan sebagai Sinyal Ekologis	69
5.3 Mengapa Pengaruh Hujan Tidak Selalu Langsung Terlihat	72
5.4 Pola Hujan dan Risiko pada Wilayah Berbeda	75
5.5 Mikrohabitat Rumah Saat Musim Hujan	76
5.6 Musim Kemarau Tidak Selalu Aman	76
5.7 Membaca Tanda Musim Menjadi Tindakan Rumah Tangga	77
5.8 Pesan Edukasi untuk Keluarga	81
5.9 Peran Kader dan Puskesmas Saat Musim Berubah	82





BAB VI DENGUE PADA DATARAN RENDAH, SEDANG, DAN TINGGI	85
6.1 Pengantar	87
6.2 Dataran Rendah: Urban Diffuse Risk	90
6.3 Dataran Sedang: Transitional Corridor Risk	91
6.4 Dataran Tinggi: Highland Micro-Foci Risk	92
6.5 Membaca Tiga Pola Risiko Lintas Dataran	93
6.6 Perbedaan Dataran dan Pesan Edukasi yang Lebih Tepat	94
6.7 Ringkasan Perbedaan Risiko dan Strategi Pencegahan	96
BAB VII PENGETAHUAN, PERILAKU PENCEGAHAN, DAN 3M PLUS	99
7.1 Pengantar	101
7.2 Perilaku Pencegahan sebagai Kebiasaan Rumah Tangga	102
7.3 3M Plus: Dari Slogan Menjadi Tindakan yang Benar	103
7.4 Mengapa Wadah Tertutup Masih Bisa Ada Jentik	105
7.5 Perilaku Pencegahan Gigitan Nyamuk	106
7.6 Pengetahuan, 3M Plus, dan Status NS1	107
7.7 Menjadikan Pencegahan sebagai Budaya Keluarga	109
BAB VIII PENYULUHAN KESEHATAN DAN EDUKASI BERBASIS MASYARAKAT	111
8.1 Pengantar	113
8.2 Prinsip Edukasi yang Mudah Diterima Keluarga	115
8.3 Kader, Jumantik, Puskesmas, dan Keluarga sebagai Satu Jaringan	116
8.4 Edukasi Berbasis Kunjungan Rumah	118
8.5 Bahasa Lokal dan Media Digital	119
8.6 Mengukur Keberhasilan Edukasi	121
BAB IX PEMETAAN RISIKO DAN MODEL PENCEGAHAN DENGUE LINTAS DATARAN	125
9.1 Pengantar	127
9.2 Membaca Wilayah: Beban Kasus dan Risiko Penduduk	126
9.3 Tiga Dataran sebagai Ruang Risiko	129
9.4 Ketika Titik Rumah Menjelaskan Risiko NS1	130
9.5 Mikrohabitat Aedes: Membaca Jentik dalam Ruang Rumah Tangga	131
9.6 Overlay NS1 dan Jentik: Menemukan Prioritas Edukasi	132





9.7 Model Pencegahan Dengue Lintas Dataran	133
9.8 Dari Peta ke Tindakan Program	135
BAB X PANDUAN PRAKTIS PENCEGAHAN DBD UNTUK MASYARAKAT, KADER, DAN PROGRAM KESEHATAN	137
10.1 Pengantar	139
10.2 Cek Rumah 10 Menit	140
10.3 Jadwal 3M Plus Mingguan	143
10.4 Panduan Bila Ada Demam Mendadak	145
DAFTAR PUSTAKA	149
GLOSARIUM	159
BIODATA TIM PENULIS	163



DENGUE LINTAS DATARAN

**Edukasi Masyarakat Berbasis NS1,
Jentik Aedes, Perilaku 3M Plus,
dan Pemetaan Risiko**

Buku ini disusun untuk membantu keluarga, kader, tenaga kesehatan, dan masyarakat memahami dengue secara lebih mudah dan praktis.

Melalui pendekatan berbasis dataran rendah, sedang, dan tinggi buku ini menjelaskan hubungan antara virus dengue, pemeriksaan NS1, jentik Aedes, perilaku 3M Plus, serta pemetaan risiko.

Edukasinya tepat, tindakan yang konsisten, dan kerja bersama adalah kunci untuk melindungi keluarga dan lingkungan dari ancaman dengue.



Dua Tiga Publishing

✉ info@23publishing.id

🌐 23publishing.id

